



PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA KANTOR BPKAD KABUPATEN PULAU MOROTAI (2019)

Jamiludin Hasan

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Pasifik Morotai

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 19 November 2019
Revisi pertama : 23 November 2019
Diterima : 25 November 2019
Tersedia online : 03 Desember 2019

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Organisasi

Email : alfarabijamiludin@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terdapat pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja organisasi. Menganalisis pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja organisasi. Dan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan dan mekanisme corporate governance secara bersamaan yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen keuangan dan mekanisme corporate governance terhadap kinerja organisasi. Jadi data demografi responden dengan jenis kelamin laki-laki 75,8% dan perempuan 24,2%. Dengan usia mayoritas responden berusia 36-45 sebanyak 22,4%, usia 21-35 tahun sebanyak 45,5% sedangkan yang berusia >46 tahun sebanyak 12,1%. Mayoritas responden berpendidikan S1 sebanyak 78,6%, berpendidikan D3 sebanyak 4,5% dan SLTA sebanyak 16,9%. Uji validitas variabel kinerja organisasi manajemen keuangan corporate governance dinyatakan valid dengan alpha 0,05 dengan nilai Cronbach's alpha >0,6. Jadi hipotesis H1, H2 dan H3 dalam penelitian ini di terima.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya penggabungan usaha merupakan bentuk penggabungan satu organisasi dengan organisasi lain dalam rangka mendapatkan pengendalian atas aktiva maupun operasional, bentuk penggabungan usaha yang sering dilakukan dalam dua dekade terakhir ini adalah *merger* dan akuisisi di mana strategi ini dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai beberapa tujuan yang lebih bersifat ekonomis dan jangka panjang (Arif, Bramasta Wisnu. 2012). Kerjasama organisasi adalah salah satu bentuk absorpsi/penyerapan yang dilakukan oleh satu organisasi terhadap organisasi yang lain. Jika terjadi kerja sama antara organisasi A dan organisasi B, maka pada akhirnya hanya akan ada satu organisasi saja, yaitu perusahaan A atau B. Pada sebagian besar *merger*, organisasi yang memiliki ukuran yang lebih besar yang dipertahankan hidup dan tetap mempertahankan nama dan status hukumnya, sedangkan organisasi yang berukuran lebih kecil atau organisasi yang *dimerger* akan menghentikan aktivitas atau dibubarkan sebagai badan hukum.

Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar, *corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya Prasetiyo, Adhi (2010). Mengenai manajemen laba, rasio-rasio keuangan dan *corporate governance* terkait peringkat obligasi hanya meneliti secara terpisah. Oleh sebab itu dalam penelitian ini mencoba untuk mengkombinasikan manajemen laba, rasio-rasio keuangan dan *corporate governance* terkait pengaruhnya terhadap peringkat kinerja organisasi, manajemen laba, rasio-rasio keuangan dan *corporate governance* ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa salah satu penentuan peringkat obligasi didasari oleh kinerja keuangan, dengan anggapan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan lebih menggambarkan kondisi organisasi, ditambah dengan adanya *corporate governance* akan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga peringkat kinerja organisasi meningkat (Rinaningih 2008).

Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja Organisasi?
2. Apakah terdapat pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi?
3. Apakah terdapat pengaruh *Manajemen Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance* secara bersamaan terhadap kinerja organisasi?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis terdapat pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja Organisasi.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Manajemen Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance* secara bersamaan terhadap kinerja organisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Keuangan

Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi, keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan Instrument yang terlibat dalam transfer uang, diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Menurut Purwaningsih, Anna (2008). Hubungan antara pembiayaan dengan kualitas pendidikan jelas saling terkait, dalam pelaksanaannya pembiayaan harus didasarkan pada tingkat kualitas tertentu, banyak faktor yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen dalam hal perlu diupayakan oleh para pengelola organisasi untuk menunjukkan langkah efisiensi yang dilakukan serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Sebab tanpa didukung langkah efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, berapapun dana yang dikeluarkan, aktivitas yang dilakukan lembaga tidak akan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, oleh karena itu pengelola organisasi dituntut untuk melakukan efisiensi dan akuntabilitas (Sari Syarifah dan Bandi 2010).

Menurut Wijaya David (2009) mendefinisikan manajemen keuangan organisasi dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pemerolehan dan pendayagunaan uang secara tertib efisien dan dapat di pertanggungjawabkan untuk memperlancar pencapaian tujuan organisasi. Merujuk pada definisi yang diberikan David, ada empat hal yang harus ditekankan dalam manajemen keuangan organisasi: (1) Manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh serta mendayagunakan seluruh dana (2) Mencari sebanyak mungkin sumber-sumber keuangan serta berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dana dari sumber-sumber keuangan tersebut. (3) Menggunakan seluruh dana yang tersedia atau semata-mata untuk penyelenggaraan organisasi. (4) Penggunaan seluruh dana organisasi harus dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan seluruh dana organisasi harus dilakukan dengan tertib dan mudah dipertanggung jawabkan kepada semua pihak yang terkait.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan, sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggungjawab dalam bidang tertentu, Fungsi manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan dana, (Thomas, Partono. 2011). Manajemen memiliki tiga tahapan penting yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian (evaluasi), ketiga tahapan tadi apabila diterapkan dalam manajemen keuangan adalah menjadi tahap perencanaan keuangan (*budgeting*) dan tahap pelaksanaan (*accounting*) dan tahap penilaian atau auditing. (Thomas, 2011:22). Manajemen keuangan meliputi perencanaan financial, pelaksanaan, dan evaluasi, Thomas, mengemukakan bahwa *financial planning is called budgeting* merupakan

kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencari sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa terjadi efek samping yang merugikan. *Implementation involves accounting* atau pelaksanaan anggaran ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian bila diperlukan. Menurut Andre De Waal (2011) Kinerja suatu organisasi dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi organisasi Informasi kinerja organisasi diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Pimpinan organisasi atau manajemen sangat penting terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Corporate Governance

Prinsip-prinsip utama *corporate governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu organisasi, prinsip-prinsip utama dari *corporate governance* tersebut, sebagaimana diuraikan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* Presetyo, (2010) adalah : (1) Prinsip keadilan (*fairness*) merupakan prinsip perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham, menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan para pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor, dalam melaksanakan kegiatannya, organisasi harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. (2) *Disclosure atau Transparency* (Keterbukaan atau Transparansi) Transparansi adalah adanya pengungkapan yang akurat dan tepat pada waktunya serta transparansi atas hal penting bagi kinerja organisasi, kepemilikan, serta pemegang kepentingan. Mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, serta jelas, dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan organisasi, dan kepemilikan organisasi, untuk menjaga objektivitas organisasi harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. (3) *Accountability* (Akuntabilitas) Akuntabilitas menjelaskan peran dan tanggung jawab, serta mendukung usaha untuk menjamin keseimbangan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh Dewan Komisaris (dalam *TwoTiers System*). Menekankan pada pentingnya sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian kekuasaan antara komisaris, direksi, dan pemegang saham yang meliputi monitoring, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. (4) *Responsibility* (Responsibilitas) *Responsibility* (responsibilitas) adalah adanya tanggung jawab pengurus dalam manajemen pengawasan serta pertanggungjawaban kepada organisasi dan para pemegang saham memastikan dipatuhinya peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya nilai-nilai sosial, prinsip ini diwujudkan dengan kesadaran bahwa

tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari adanya wewenang, menyadari akan adanya tanggung jawab sosial, serta menghindari penyalahgunaan wewenang.

Menurut Andre De Waal (2011) Kinerja suatu organisasi dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi organisasi. Informasi kinerja organisasi diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Pimpinan organisasi atau manajemen sangat penting terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan organisasi, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah di capai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki organisasi, serta hasil-hasil yang di anggap cukup baik (Yuliana 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan/pertanyaan tertulis dan terstruktur untuk memperoleh informasi.

Tempat, Waktu dan Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor BPKAD Kabupaten Pulau Morotai sedangkan waktu yang direncanakan dalam penelitian ini selama 2 (dua) bulan yaitu mulai bulan Agustus sampai Oktober 2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan/ pertanyaan tertulis dan terstruktur untuk memperoleh informasi.

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor BPKAD Kabupaten Pulau Morotai 52 orang. Mengingat karena semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian, maka penelitian ini dinamakan sebagai penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dengan *kuesioner* diserahkan secara pribadi.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan variabel-variabel dalam masalah yang diangkat serta hipotesis yang dinyatakan dalam peneliti ini, maka model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda yaitu :

Di mana:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Kinerja Organisasi

a : Konstanta

b1 b2 : Slope

X1 : Manajemen Keuangan

X2 : Mekanisme *corporate governance*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan 52 kuesioner pada Kantor BPKAD Kabupaten Pulau Morotai.

Kuesioner disebarkan sebanyak 52 kuesioner yang diantar langsung kepada responden, kuesioner ditinggalkan kemudian diambil kembali rata-rata 2 minggu setelah kuesioner diserahkan. Waktu yang diperlukan untuk pengumpulan data kurang lebih selama 3 minggu dimulai dari 25 Agustus 2019 sampai dengan 15 September 2019. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 29 Agustus 2019, namun sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* terhadap pegawai Kantor BPKAD Kabupaten Pulau Morotai pada tanggal 27 Agustus 2019. Dengan mengambil sampel 30 orang pegawai dan setelah dilakukan pengolahan ternyata kuesioner yang akan disebarkan valid dan reliabel. Dari 52 kuesioner yang disebarkan, 52 kuesioner yang kembali dan 52 kuesioner tersebut dapat diolah.

Tabel 1. Hasil penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebarkan	52	100%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari seluruh responden yang disebarkan, peneliti memperoleh 52 responden atau 100% dari total kuesioner yang disebarkan dan 52 kuesioner tersebut dapat dianalisa.

Demografi Responden

Data demografi responden dalam tabel 4.2 di bawah ini menyajikan beberapa informasi umum mengenai kondisi responden yang ditemukan di lapangan. Tabel 4.2 berisi informasi yang disajikan, antara lain jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden laki-laki lebih banyak yaitu 75,8% dibandingkan responden perempuan yang hanya 24,2%. Responden dikelompokkan berdasarkan usia dan diketahui bahwa mayoritas responden berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 42,4%. Kemudian mereka yang berusia lebih dari 21-35 tahun sebanyak 45,5%. Sedangkan mereka yang berusia > 46 tahun sebanyak 12,1%.

Tabel 2. Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi (Orang)	Presentase
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	41	75,8
2. Perempuan	11	24,2

Lanjutan Tabel 2. Demografi Responden

Umur		
1. 21-35	24	45,5
2. 36-45	22	42,4
3. > 46	6	12,1
Latar Belakang Pendidikan		
1. SLTA	21	16,9
2. D3	5	4,5
3. S1	26	78,6
4. S2	0	0
5. S3	0	0

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui bahwa mayoritas responden adalah berpendidikan SLTA sebanyak 16,9%, D3 yaitu sebanyak 4,5%. Kemudian yang berpendidikan S1 sebanyak 78,6%.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum dilakukan pengujian data baik untuk deskripsi data penelitian dan untuk pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dengan ($df = n - 2$). Dalam penelitian ini df nya = 52. Dengan menggunakan α 0,05 dan $df = 52$ maka r tabel yang digunakan sebagai pembandingan r hitung adalah 0,204 (uji dua sisi). Dimana r tabel untuk sampel sebanyak 52 adalah 0,204. Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji realibilitas data yaitu dengan melihat nilai *Crombach's alpha* > 0,6 maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa nilai *Crombach's alpha* > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel. Hasil validitas dan realibilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4.

Uji Validitas Data

Tabel 3. Hasil Validitas dan Realibilitas

Variabel	Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Organisasi (Y)	Kinerja Organisasi 1	0,400	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 2	0,470	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 3	0,636	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 4	0,674	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 5	0,620	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 6	0,591	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 7	0,617	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 8	0,613	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 9	0,671	0,204	Valid
	Kinerja Organisasi 10	0,712	0,204	Valid

Lanjutan Tabel 3. Hasil Validitas dan Realibilitas

Manajemen Keuangan (X1)	Manajemen Keuangan 1	0,892	0,204	Valid
	Manajemen Keuangan 2	0,892	0,204	Valid
	Manajemen Keuangan 3	0,864	0,204	Valid
	Manajemen Keuangan 4	0,872	0,204	Valid
Corporate Governance (X2)	Corporate Governance 1	0,589	0,204	Valid
	Corporate Governance 2	0,700	0,204	Valid
	Corporate Governance 3	0,774	0,204	Valid
	Corporate Governance 4	0,566	0,204	Valid
	Corporate Governance 5	0,473	0,204	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Tabel 4. Uji Realibilitas Data

Variabel	Crombach's	Batas Realibilitas	Keterangan
Kinerja Organisasi (Y)	0,859	0,6	Reliabel
Manajemen Keuangan (X1)	0,930	0,6	Reliabel
Corporate Governance (X2)	0,744	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah model regresi telah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Multikolenieritas, uji Normalitas, dan uji Heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana variabel lain (*independen*) saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Persamaan regresi berganda yang baik adalah persamaan yang bebas dari adanya multikolinieritas antara variabel *independen*. VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya variabel yang berkorelasi. Dimana nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Berikut tabel 5 Uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	1.000	1.000

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

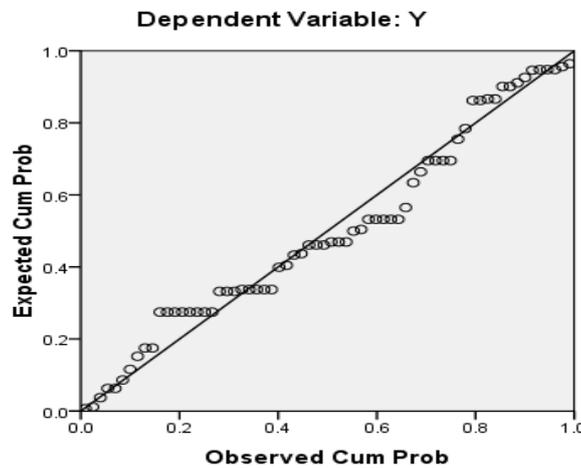
Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa dari variabel *independen* dengan nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat baik variabel independen maupun variabel dependen dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Karena uji normalitas ini merupakan syarat untuk melakukan uji t dan uji F. Pengujian ini menggunakan uji analisis grafik dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Gambar 1. Normal P- Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



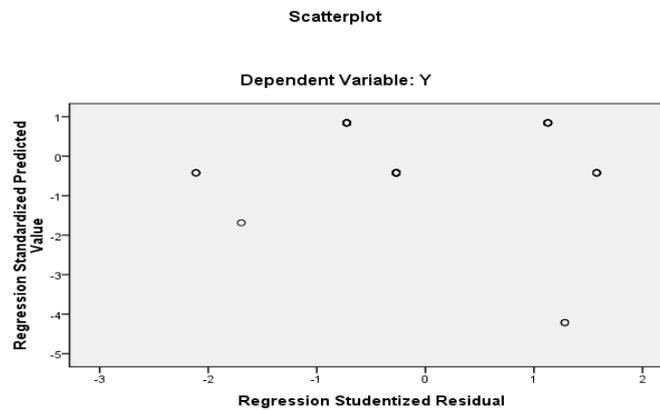
Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Pada gambar 1 diatas, grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah gambar untuk melihat ada atau tidak adanya heteroskedastisitas.

Gambar 2. Scatterplot



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan grafik scatterplot di atas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Semua kuesioner yang sudah terkumpul ditabulasi untuk tujuan analisis data. Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel Manajemen Keuangan, *Corporate Governance* dan Kinerja Organisasi. Data hasil tabulasi diolah dengan menggunakan program SPSS versi IMB 24.

Variabel Manajemen Keuangan (X1)

Dari data yang diperoleh untuk Variabel manajemen keuangan (X1) dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Deskripsi Variabel Manajemen Keuangan (X1)

Skor	SS	S	N	TS	STS	MEAN
Manajemen Keuangan 1	22	26	2	0	2	4,32
Manajemen Keuangan 2	24	24	1	1	2	4,21
Manajemen Keuangan 3	20	24	6	0	2	4,27
Manajemen Keuangan 4	26	21	3	0	2	4,26

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Variabel Corporate Governance (X2)

Dari data yang diperoleh untuk Variabel corporate governance dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Deskripsi Variabel Corporate Governance (X2)

Skor	SS	S	N	TS	STS	Mean
<i>Corporate Governance 1</i>	16	14	16	2	2	3,77
<i>Corporate Governance 2</i>	10	20	10	12	0	3,39
<i>Corporate Governance 3</i>	7	22	10	10	3	3,59

Lanjutan Tabel 7. Deskripsi Variabel Corporate Governance (X2)

Skor	SS	S	N	TS	STS	Mean
Corporate Governance 4	6	31	12	3	0	3,79
Corporate Governance 5	7	30	13	2	0	3,88

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Variabel Kinerja Organisasi (Y)

Dari data yang diperoleh untuk Variabel kinerja organisasi (Y) dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Deskripsi Variabel Kinerja Organisasi (Y)

Skor	SS	S	N	TS	STS	Mean
Komitmen Organisasi 1	18	24	7	3	0	3,77
Komitmen Organisasi 2	14	20	12	6	0	3,83
Komitmen Organisasi 3	24	26	2	0	0	4,35
Komitmen Organisasi 4	18	29	4	0	1	4,23
Komitmen Organisasi 5	18	30	4	0	0	4,21
Komitmen Organisasi 6	15	32	4	1	0	4,35
Komitmen Organisasi 7	15	24	11	2	0	3,98
Komitmen Organisasi 8	18	24	10	0	0	4,05
Komitmen Organisasi 9	24	16	10	1	1	4,17
Komitmen Organisasi 10	22	23	5	2	0	4,12

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi dikonfirmasi pada tabel 4.9. Tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kinerja organisasi (X1) adalah 2,668 dan nilai t_{tabel} 1,999. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $p\ value$ sebesar 0,006.

Tabel 9. Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.142	.378		8.374	.000
X1	.226	.086	.337	2.668	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 52-3-1 = 48$ adalah 1,999. Dengan demikian, nilai t_{hitung} 2,668 > t_{tabel} 1,999. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja

organisasi pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H1 diterima. Persamaan regresi yang diperoleh dari dari pengujian tersebut, yaitu:

$$Y = 3,142 + 0,226 X1 + e$$

Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 bertujuan untuk mengetahui apakah *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil analisis regresinya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 10. Corporate Governance Terhadap Kinerja Organisasi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.828	.615		1.372	.175
	X2	.054	.090	.080	2,626	.519

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian di atas adalah:

$$Y = 0,828 + 0,054 X2 + e$$

Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 52-3-1 = 48$ adalah 1,999. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} 2,626 > t_{tabel} 1,999$. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H2 diterima.

Pengujian Hipotesis 3

Tujuan pengujian hipotesis 3 adalah untuk mengetahui apakah manajemen keuangan dan *corporate governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil analisa regresinya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 11. Manajemen Keuangan Dan Corporate Governance Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Kinerja Organisasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	.628 ^a	.380	.314	

a. Predictors: (Constant), X1_X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Tabel 12. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.206	5	1.641	7.358	.000 ^a
	Residual	13.384	60	.223		
	Total	21.591	65			

a. Predictors: (Constant), X1_X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Tabel 13. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.352	.655		.533	.596
	X1	.128	.080	.147	1.336	.186
	X2	.381	.121	.385	3.076	.003
	X1_X2	.068	.038	.307	2.344	.022

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 0,352 + 0,128 X_1 + 0,381 X_2 + 0,068 X_1 X_2 + e$$

Pada tabel di atas nampak bahwa nilai F signifikansi pada 0,000, dan taraf nyata 5% dengan kata lain H3 diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi.

Hasil pengujian interaksi hipotesis (H2), dapat disimpulkan *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H3) dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan dan *corporate governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.	Hipotesis diterima

Lanjutan Tabel 14. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H2	<i>Corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja organisasi.	Hipotesis diterima
H3	Manajemen keuangan dan <i>corporate governance</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi	Hipotesis diterima

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi

Manajemen keuangan meliputi perencanaan financial, pelaksanaan, dan evaluasi, Thomas, mengemukakan bahwa *financial planning is called budgeting* merupakan kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa terjadi efek samping yang merugikan. *Implementation involves accounting* atau pelaksanaan anggaran ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian bila diperlukan. Evaluasi merupakan proses penilaian terhadap pencapaian tujuan, komponen utama manajemen keuangan meliputi prosedur anggaran, akuntansi keuangan, pembelajaran, pergudangan, pendistribusian, investasi dan pemeriksaan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik manajemen keuangan sebuah organisasi maupun instansi, maka semakin baik pula target capaian dan tujuan dari sebuah organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ruivo Barros Magno dkk 2015, yaitu variabel pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja organisasi hal ini mengidentifikasi bahwa apabila pengelolaan anggaran meningkat akan meningkatkan kinerja organisasi yang terjadi, begitu pula sebaliknya partisipasi dalam penyusunan anggaran pada tiap-tiap satuan kerja perangkat daerah akan terjadi peningkatan.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Organisasi

Corporate governance adalah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus organisasi, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, *Corporate governance* bertujuan menciptakan nilai tambah bagi pihak pemegang kepentingan dengan memastikan kepada investor bahwa dana yang ditanamkan digunakan secara tepat dan efisien.

Pengaruh Manajemen Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Organisasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terdapat pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja organisasi. Menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja organisasi. Dan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan dan *mekanisme corporate governance* secara bersamaan yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen keuangan dan mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja organisasi. Jadi data demografi responden dengan jenis kelamin laki-laki 75,8% dan perempuan 24,2%. Dengan usia mayoritas responden berusia 36-45 sebanyak 42,4%, usia 21-35 tahun sebanyak 45,5% sedangkan yang berusia >46 tahun sebanyak 12,1%. Mayoritas responden berpendidikan SLTA sebanyak 16,9%, berpendidikan D3 sebanyak 4,5% dan S1 sebanyak 78,6%. Uji validitas variabel kinerja organisasi manajemen keuangan *corporate governance* dinyatakan valid dengan alpha 0,05 dengan nilai *Crombach's alpha* >0,6. Jadi hipotesis H1, H2 dan H3 dalam penelitian ini di terima.

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan organisasi, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki organisasi, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen keuangan dan *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja organisasi, maka terdapat beberapa kesimpulan, antara lain: (1) Hasil pengujian variabel bahwa manajemen keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. (2) Hasil pengujian *corporate governance* secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. (3) Manajemen keuangan dan *corporate governance* sebagai variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi sebagai variabel dependen.

Saran

Agar proses pelayanan keuangan terhadap pegawai dapat berjalan dengan lebih baik, sebaiknya perlu adanya peningkatan komitmen organisasi dan manajemen keuangan yang lebih meningkatkan kepuasan pegawai, yang penerapannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, didorong dengan kebijakan yang lebih transparan akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang lebih baik dan mendorong kinerja pegawai semakin meningkat untuk mencapai tujuan dari organisasi maupun instansi khususnya pada Kantor BPKAD Kabupaten Pulau Morotai. Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji ulang penelitian ini agar memperluas objek penelitian misalnya di beberapa daerah / kota / kabupaten sehingga diperoleh responden atau sampel yang lebih banyak serta generalisasi hasil penelitian akan lebih baik. Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji ulang penelitian ini agar memperluas objek penelitian misalnya di beberapa daerah / kota / kabupaten sehingga diperoleh responden atau sampel yang lebih banyak serta generalisasi hasil penelitian akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Bramasta Wisnu. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi*, Skripsi Universitas Diponegoro.
- Andre De Waal. 2011. *Strategy Only Matters a Bit The Role of Strategy in The High*

- Performance Organization*, Jurnal Proc. Of The Annual International Conference On Business Strategy And Organizational Behaviour Bizstrategy, Vol 8no 6. Pp978-981.
- Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktik Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi XI.Pontianak. 23-24 Juli.
- Purwaningsih, Anna. 2008. *Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. KINERJA, Volume 12, No.1, TH. 2008: Hal.85-99
- Prasetyo, Adhi. 2010. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ruivo Barros Magno dkk. 2012. *Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahan*. ISSN 2088_7469 (Paper) ISSN 2407-6864 (Online) Vol. 5, No 2, 2015. Program Magister Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya.
- Rinaningsih. 2008. *Pengaruh Praktek Corporate Governance terhadap Risiko Kredit, Yield Surat Hutang (Obligasi)*. Simposium Nasional Akuntansi XI). Pontianak. 23-24 Juli
- Thomas, Partono. 2011. *Dasar Manajemen Keuangan*. Semarang: Unnes Press.
- Yuliana, 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kepemimpinan Situasional terhadap Pengelola Program Pascasarjana (Studi Kasus: Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*. Jurnal. Vol 6, No.1, Februari 2015 JBTI
- Wijaya, David. 2009. *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan*. Dalam Jurnal Pendidikan Penabur, Nomor 13 Tahun ke 8. Hal 80-96.